

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilakukan di PT. Bayer Indonesia – *Cimanggis Plant* pada tanggal 03 April 2017 - 31 Mei 2017 dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Mahasiswa calon apoteker memahami peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi, dimana di PT. Bayer Indonesia – *Cimanggis Plant*, apoteker memiliki peranan sebagai tenaga profesional di bagian produksi, validasi, *Quality Assurance (QA)*, *Quality Control (QC)*, *In Process Control (IPC)*, dan *Good Manufacturing Practice (GMP) Compliance & Documentation*. Sehingga apoteker dituntut untuk mempunyai pengetahuan, kompetensi yang baik secara teori dan praktek, kemampuan manajemen, cara berkomunikasi, dan dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif bagi diri sendiri dan rekan kerja yang lain.
2. Mahasiswa calon apoteker mempunyai wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Mahasiswa dapat mempelajari prinsip CPOB serta penerapannya dalam industri farmasi sebab PT. Bayer Indonesia – *Cimanggis Plant* telah mengimplementasikan

setiap aspek CPOB dan rangkaian proses produksinya dengan sangat baik.

4. Mahasiswa calon apoteker lebih siap untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Kegiatan PKPA ini memberikan gambaran nyata tentang permasalahan kefarmasian di industri farmasi kepada mahasiswa calon apoteker.

## **5.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 5 minggu adalah :

1. Mahasiswa calon apoteker membekali diri tentang pengetahuan dan keterampilan mengenai pelayanan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempunyai ketelitian yang baik dalam menjalankan semua kegiatan kefarmasian di industri untuk mencegah terjadinya kesalahan yang merugikan pihak industri atau konsumen.
3. Mahasiswa calon apoteker dapat menjalin hubungan yang baik dengan tenaga kesehatan yang lain, maupun dengan staf atau karyawan di industri selama melaksanakan kegiatan kefarmasian.
4. Mahasiswa calon apoteker mampu menerapkan ilmu yang didapatkan diperkuliahan dengan keadaan yang ada di industri farmasi, sehingga mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dengan baik dengan kegiatan yang ada di industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2012. *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Anonim, 2013. *Petunjuk Operasional Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)*. Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.